



um
The Learning
University



Kliping Berita UM

Malang Post 8 Juli 2017

Ajarkan Anak Kehidupan dengan Literatur

DOSEN Fakultas Sastra UM Dr. Nita Widiati, M.Pd mengungkapkan saat ini karya sastra anak sudah mulai berkembang. Dibandingkan 10 tahun sebelumnya, karya sastra anak selama ini kurang diperhatikan dengan baik. Saat ini, untuk membaca karya sastra anak mudah di dapat seperti di majalah, koran dan lain-lain.

"Karya sastra anak tentu saja memberikan kontribusi yang sangat besar bagi kehidupan

tumbuh kembang seorang anak. Seorang anak dalam kehidupan keluarga mungkin akan tumbuh karakternya dari lingkungannya terdekatnya," ungkapnya saat ditemui Malang Post.

Karya sastra anak, menurutnya memiliki peran untuk mengenalkan anak dengan dunia luar. Sehingga membantu orang tua dalam hal pendidikan anak.

"Karya sastra anak hadir untuk memberi ruang pada anak untuk bisa membaca,

bisa memahami kondisi ruang lingkup anak," ujarnya

Yang mengembirakan, lanjutnya, karya anak yang hadir saat ini tidak lagi didominasi

orang dewasa. Tak sedikit yang dibuat oleh anak-anak. Contoh para penulis cilik di Kecil-Kecil Punya Karya (KKPK).

Selain itu, dengan semangat

literasi, membaca karya sastra juga tidak melulu melalui buku tesk. Keberadaan smartphone bisa dimanfaatkan sebagai media membaca. Sehingga,

melarang anak menggunakan HP sebenarnya bukan sepenuhnya benar. Asalkan orang tua bisa membimbing dan mengarahkan, maka manfaat positif

teknologi bisa dirasakan.

"Harapan saya untuk penulis sastra anak tetap semangat dan terus berkarya membuat karya," pungkasnya. (mg5/oci)



EGAMALANG POST
APRESIASI: Dosen Fakultas Sastra UM Dr. Nita Widiati, M.Pd memberikan apresiasi terhadap perkembangan literasi anak.